

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar AUD melalui Teknik Cotton Bud Painting di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara

Fitria Dewi, Khadijah

fitriadewi6451@gmail.com, khadijah@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

ABSTRACT

Cotton Bud Painting is a painting activity using cotton buds or media that can train children's fine motor development aspects, stimulate children's cognitive and social emotional development. This study aims to develop fine motor skills of children aged 5-6 years through cotton bud painting activities. The focus of the problems in this study are: 1) How is the implementation of cotton bud painting activities to develop fine motor skills of children aged 4-5 years? 2) What are the supporting and inhibiting factors for implementing cotton bud painting activities to develop fine motor skills of children aged 4-5 years? This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results showed that: 1) The implementation of cotton bud painting activities was able to develop children's fine motor skills as seen from the observations that children were able to hold cotton buds correctly, placing the right colors in their paintings. 2) The supporting factor in this study is the role of parents who always support activities at school. While the inhibiting factor is the child's lack of interest in participating in learning because learning is always carried out indoors.

Keyword: *Early Childhood, Fine Motor, Painting With Cotton Buds*

ABSTRAK

Cotton Bud Painting merupakan kegiatan melukis dengan menggunakan alat atau media cotton bud yang dapat melatih aspek perkembangan motorik halus anak, merangsang perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan cotton bud painting. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi kegiatan cotton bud painting untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan cotton bud painting untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kegiatan cotton bud painting mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak dilihat dari hasil observasi anak mampu memegang cotton bud dengan benar, menempatkan warna yang tepat pada lukisannya. 2) Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang selalu mendukung

kegiatan di sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran selalu dilaksanakan di dalam ruangan.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Motorik Halus, Melukis dengan Cotton Bud.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan sekolah dasar (Susanto, 2021). Menurut Clayton Alderfer dalam Hamdhu, 2011 Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pendidikan yang berencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Pendidikan anak usia dini bermanfaat sebagai penyedia fasilitas untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sehingga melatih anak untuk berkreasi (Okda & Astuty, 2017). Dalam pendidikan PAUD, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) merupakan acuan yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum PAUD. Tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mulai dari aspek nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Pembelajaran bagi anak usia dini di dalamnya mempunyai ciri khas tersendiri yang sudah dikembangkan sesuai dunia anak, yakni pembelajaran yang memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dengan menerapkan konsep bermain sambil belajar (Mutiara Permati, 2021). Salah satu kegiatan motorik halus yang diterapkan di Taman Kanak-Kanak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah kegiatan melukis. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu.

Melukis sebagai tempat dimana anak merasa bebas seperti halnya dorongan untuk bermain. Semakin aktif anak dalam mengembangkan imajinasinya, semakin aktif dia dalam kreativitasnya (Widya Dwi, 2020). Hasil karya seni lukis dapat dibuat dengan berbagai macam media atau bahan antara lain cat lukis, tinta, krayon, cat pastel dan pensil warna. Hirawan (2014) mengemukakan bahwa melukis tidak hanya menggunakan pensil warna dan kuas saja, akan tetapi dapat dikreasikan dengan menggunakan Cotton Bud. Kemampuan motorik halus anak dalam hal melukis gambar terutama mengkoordinasikan jari jemari tangan untuk memegang benda kecil di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhabatu Utara relatif rendah dan belum berkembang dengan baik. Pada kegiatan melukis atau mewarnai gambar anak merasa bosan untuk melakukannya dan sering kali banyak yang mengeluh. Namun dengan media yang berbeda dan menarik akan membuat anak tertarik dan lebih bersemangat dalam

melakukan kegiatan melukis, dengan demikian hasil yang dicapai anak akan lebih baik dan menumbuhkan rasa percaya diri bagi dirinya. Cotton Bud Painting adalah salah satu teknik melukis gambar yang dilakukan dengan cara mencelupkan cotton bud ke dalam pewarna makanan dan menekan ujung cotton bud yang sudah di celupkan ke atas kertas untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan cotton bud. Melalui kegiatan ini dapat mengembangkan aspek fisik motorik halus dan kreativitas yang dimiliki oleh anak usia 4-5 tahun. Kegiatan cotton bud painting menjadi pilihan dalam kegiatan melukis anak usia 4-5 tahun karena media yang bervariasi dipadukan dengan pewarna untuk menciptakan sebuah bentuk pada gambar agar terlihat menarik.

Menurut Sulisty (2005) melukis dikatakan sebagai kegiatan menggambar yang disertai menuangkan ungkapan perasaan (ekspresi) sebagai aspek yang paling dominan. Melukis merupakan usaha seseorang untuk menyalurkan ungkapan perasaan dengan menggunakan media seni rupa lazimnya adalah media cat minyak diatas kanvas atau cat air diatas kanvas. Berdasarkan media yang digunakan, dalam melukis dapat menggunakan media konvensional dan media inkonvensional. Menurut Sari (2015) melukis dapat dilakukan dengan media konvensional yaitu melukis yang dapat dilakukan dengan media atau langkah-langkah yang biasa digunakan misalnya: pensil, pastel, cat air, atau yang lainnya. Melukis dengan media yang inkonvensional yaitu melukis dengan media yang tidak lazim digunakan seperti arang, lilin, finger painting, mencetak dengan berbagai benda, dan yang lainnya. Orang pada umumnya mengetahui kegiatan melukis lazimnya menggunakan media konvensional seperti menggunakan kuas, pewarna cair dan kanvas (Suharti & Kholis, 2020). Adapun apabila sudah terlaksana kegiatan melukis di TK, kebanyakan masih menggunakan teknik melukis secara konvensional. Kegiatan di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara masih menggunakan media melukis konvensional misalnya masih menggunakan krayon. Berdasarkan pengamatan sehari-hari dalam kreativitas belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Anak belum memiliki keberanian dalam hal berekspresi dan bereksplorasi. Aktivitas pembelajaran dalam hal pengembangan kreativitas anak di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara belum terlihat tepat guna.

Berdasarkan pengamatan sehari-hari anak kelompok B, dalam kreativitas belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Anak belum memiliki keberanian dalam hal berekspresi dan bereksplorasi. Aktivitas pembelajaran dalam hal pengembangan kreativitas anak di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara belum terlihat tepat guna. Metode atau teknik yang digunakan guru masih terbatas atau sedikit,

sehingga anak merasa tidak tertantang, sedangkan anak pada umumnya selalu ingin bereksplorasi, mempunyai rasa ingin tahu, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, serta mempunyai imajinasi (Sujiono & Sujiono, 2010). Sementara ini, penggunaan alat permainan edukatif kurang optimal karena guru hanya menggunakan lembar kerja siswa atau majalah untuk memberikan kegiatan di dalam kelas sehingga anak pasif, kurang kreatif dan kurang mandiri sehingga kreativitas anak masih rendah karena kegiatan pembelajaran kurang menarik (Sari, Haenilah & Sofia, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan PTK (penelitian tindakan kelas) yang dilakukan secara kolaborasi (Yoni, 2012). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas secara kolaborasi dilaksanakan dengan kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan guru kelas kelompok B di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kegiatan melukis dengan media Cotton Bud yang disampaikan oleh Guru dan peneliti secara bergantian. Penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Subjek penelitian dilakukan di kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 15 anak dan rentang usia antara 5-6 tahun.

Dengan jumlah siswa putra sebanyak 7 anak dan siswa putri sebanyak 8 anak. Waktu pelaksanaan pada semester Ganjil, selama 6 bulan mulai bulan november sampai dengan april 2021 dilakukan dalam dua siklus masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Variabel penelitian adalah segala hal yang bisa berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut lalu ditarik menjadi kesimpulan. Variabel bebas yang ingin dirubah adalah motivasi belajar anak sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan media Cotton Bud. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerakan didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat tercapai dengan baik (Masni, 2015). Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari lembar observasi serta rubrik penilaian dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian " Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Aud Dengan Tehnik Cutton Bud Painting Di Ra Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara". Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dilakukan pada bulan november 2021 selama 2 Siklus, dalam tiap siklus ada 2 pertemuan.Siklus 1 tanggal 09 November 2021 dan 12 November 2021 sedangkan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021 dan 25 Nopember 2021. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan sasaran di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara sekolah pada kelompok B dengan jumlah anak didik 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan perkembangan seni anak yang dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan. Masing-masing siklus melalui tahapan, yaitu (1) perencanaan tindakan, meliputi : pembekalan kepada guru, penyusunan RPPH, penyusunan model pembelajaran, dan menyiapkan lembar observasi (2) pelaksanaan tindakan, meliputi : pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat (3) observasi, meliputi; melakukan pengamatan dari pelaksanaan tindakan melalui pedoman observasi dan (4) refleksi, meliputi : menganalisis dan memberi pemaknaan dari pelaksanaan tindakan, sehingga dapat menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Proses penganalisisan data penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisis dapa penelitian kualitatif. Langkah-langkah analisis tersebut terdiri dari tiga proses yang terjadi secara bersamaan yaitu : (1) reduksi data adalah proses pemilihan atau penyeleksian data yang telah terkumpul, difokuskan, kemudian diserahkan sehingga memudahkan dalam penyajian data. (2) paparan data adalah suatu upaya menampilkan adanya penarikan kesimpulan serta keputusan tindakan (3) penyimpulan adalah pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pertanyaan singkat dan bermakna untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan kriteria keberhasilan anak. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penilaian kebersihan, ketepatan, keindahan, serta movitasi belajar anak dengan teknik cutton bud paiting tersebut. Menurut Permendikbud No 137 tahun 2014 yaitu anak belum berkembang (BB) Anak mulai berkembang (MB) Anak berkembang sesuai harapan (BSH) Anak berkembang sangat baik (BSB).

Hasil penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelompok A RA Ar-Rizki bahwa kegiatan cutton bud painting untuk mengembangkan kemampuan motorik halus sangatlah penting bagi anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun. Mereka dapat melatih koordinasi mata dan tangannya ketika melakukan kegiatan, gerakan otot-otot kecilnya yang tumbuh dan berkembang dengan cepat. Media pembelajaran yang bervariasi mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini. Terdapat beberapa anak yang mulai berkembang dengan baik dan beberapa anak mulai berkembang sesuai harapan. Langkah-langkah

dalam melaksanakan kegiatan Cotton Bud Painting sangat mudah. Anak mampu melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Mereka dapat mengenal warna, bentuk, dan sebagainya. Anak usia dini akan merasa senang ketika belajar menggunakan warna-warna. Apalagi pewarna untuk kegiatan Cotton Bud Painting jarang sekali mereka jumpai dalam proses pembelajaran.



KESIMPULAN

Berdasarkan fokus masalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Ar-Rizki tentang “Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Aud Dengan Tehnik Cutton Bud Painting Di Ra Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. Na-Ix-X Kabupaten Labuhanbatu Utara” dapat disimpulkan bahwa movitasi belajar anak dengan tehnik cotton bud painting untuk mengetahui strategi pembelajaran seni lukis dengan media cotton bud untuk anak usia 4-5 tahun dan untuk kemampuan motorik halus anak dapat berkembang sangat baik melalui kegiatan Cotton Bud Painting. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi kegiatan Cotton Bud Painting anak mampu memegang media cotton bud dengan baik, serta anak mampu

menempatkan warna pada lukisannya. Gerakan otot-otot kecil mereka mampu berkembang dengan cepat setelah kegiatan Cotton Bud Painting dilakukan. Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah peran orang tua yang selalu mendukung kegiatan di RA Ar-Rizki Kp. Pajak, antusia anak-anak yang sangat tinggi sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran sedikit lama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak mulai berkembang dengan baik melalui kegiatan Cotton Bud Painting. Keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Cotton Bud Painting sudah dilaksanakan dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya

Dari hasil penelitian siklus I dan II yang dilaksanakan pada tanggal 09 november 2021 sampai dengan 8 februari 2022 di RA Ar-Rizki Jl. Padang Maninjau Desa Kampung Pajak, Kec. NA-IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tahun Pelajaran 2021-2022 maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Penerapan Pempelajaran melukis dengan tehnik cotton bud painting dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan dapat menumbuhkan imajinasi anak. 2) Pembelajaran melukis dengan tehnik cotton bud painting dapat meningkatkan kemampuan seni anak ,hal ini dilihat dari hasil perkembangan seni siklus I dan siklus II dari 15 anak yang tuntas 14 anak dan yang belum tuntas 1 anak .Tingkat perkembangan Seni 93,3% mendapat kriteria Berkembang Sangat Baik (BSH) Dengan menerapkan pengembangan Seni melalui pembelajaran melukis dengan teknik cotton bud painting guru lebih medah dalam mencapai tujuan pembelajaran,serta memudahkan anak didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.Sehingga tanpa disadari melalui melukis dengan teknik usap abur perkembangan Seni anak dapat berkembang dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2013.

Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016).

Artha, Rafika Septia, and Farida Mayar. "Strategi Pembelajaran Seni Lukis Dengan Media Cotton Bud Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muttaqin Bangkinang Kota." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 6 (2019): 1397-1402.

Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Suidah, Ida. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Melalui Kegiatan Mewarnai." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 5, no. 2 (2019): 75–83.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Bumi Aksara, 2021.

Warnida, Warnida. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no. 1 (2019): 132–40.

Yulianto, Dema, and Titis Awalia. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran* 2, no. 2 (2017): 118–23.

Artha, R. S., & Mayar, F. (2019). Strategi pembelajaran seni lukis dengan media cotton bud anak usia 5-6 tahun di TK Muttaqin Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1397–1402. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i6.369>

Darlia, D., & Saranani, M. S. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i2.8357>

Fakhriyani, D. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>

Kurnia, S. D. (2017). Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 285-302. <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.06>

Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosanti, M., & Khotimah, N. (2015). Pengaruh kegiatan melukis bermedia kapas terhadap kemampuan motorik halus anak. *PAUD Teratai*, 4(3), 1-5.

Sari, A. P. 2015. Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak melalui Kegiatan Melukis Pada Kelompok A di TK 02 Kaling Tasikmadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014-2015. (Artikel Publikasi Ilmiah). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, R. P., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2015). Pengaruh bermain plastisin terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(3), 1-8

Setianingrum, R., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2015). Pengaruh kegiatan melukis terhadap peningkatan motorik halus anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(5), 1-10

Sholichah, I. M., Anggraini, H., & Wijayanti, R. (2019). Pengaruh membuat pola titik pada tisu terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Muslimat NU 1

Bululawang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, 3, 961-970.

Suharti, S., & Kholis, N. (2020). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai. *AZZAHRA*, 2(1), 37-52.

Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif. Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks

Sulistyo, E. T. (2005). *Tinjauan Seni Lukis Indonesia*. Surakarta: Pustaka Rumpun Ilalang UPT MKU dan UNS Press

Wibowo, D. V. H., & Suyadi, S. (2020). Permainan warna anak usia dini melalui kreativitas cotten swabs painting teknik pointilis. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Anak Dini*, 4(1), 74-87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4481>

Yoni, A. (2012). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Adhani, D. N., Hanifah, N., & Hasanah, I. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna. *Pg-Paud Trunojoyo*, 4(1), 64-75.

Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118.

Akbar Sa'dun, (2009) *Penelitian Tindakan Kelas / PTK*. Jakarta:Universitas Terbuka

Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Coox. 1997. *Prinsip Dasar Perkembangan Seni (Psikologi Perkembangan Anak)*. Jakarta: Universitas Terbuka

Elmi Susrianti. (2016). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Usap Abur Di taman Kanak-kanak Pertiwi III Muaro Kalaban. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(672013167), 0-15.

Feeny,Chistensen & Mrarcik (2006) *Perkembangan Seni* . Jakarta : Universitas Terbuka.

Fitri, R., & Hazizah, N. (2019). Pelaksanaan Pengembangan Motorik Halus Anak pada Sentra Seni dan Kreativitas di TK. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(2), 147-152. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2649345>

Hardiyanti, Y., Husain, M. S., & Nurabdiansyah, N. (2018). Perancangan Media Pengenalan Warna Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 43.

<https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9553> *Jakarylta : Universitas Terbuka*

Kusuma Putri, Diana. 2019. *Strategi Pembelajaran Dengan Tehnik Usap Abur Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Semarang: UNNES

Lowenfeld & Britan (1992) *Tahapan Perkembangan Seni* . Jakarta : Universitas Terbuka

Pamadhi, H., & Sukardi, E. (2013). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Sugiarti. 2006. *Pengertian Pengembangan Seni untuk Anak TK*

Sugiarto. 2004. *Pengembangan Seni*. Jakarta :Universitas Terbuka
Ali, M., dkk. 2005. *Pengertian Seni*. Jakarta : Bumi Aksara.

Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahyuti, F. S., Diana, & Sutrisno. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Usab Abur Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Ikal Dolog Pontianak Kota. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.29406/jepaud.v5i1>

Wibowo, D. V., & Suyadi. (2020). Kegiatan KreativitasSeniWarna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air. 4(1), 112-122.

Yuliani .2007. *Tahapan dalam Pengembangan Seni*. Jakarta: Universita Terbuka